



88132265



INDONESIAN B – STANDARD LEVEL – PAPER 1
INDONÉSIEEN B – NIVEAU MOYEN – ÉPREUVE 1
INDONESIO B – NIVEL MEDIO – PRUEBA 1

Tuesday 12 November 2013 (afternoon)
Mardi 12 novembre 2013 (après-midi)
Martes 12 de noviembre de 2013 (tarde)

1 h 30 m

TEXT BOOKLET – INSTRUCTIONS TO CANDIDATES

- Do not open this booklet until instructed to do so.
- This booklet contains all of the texts required for paper 1.
- Answer the questions in the question and answer booklet provided.

LIVRET DE TEXTES – INSTRUCTIONS DESTINÉES AUX CANDIDATS

- N'ouvrez pas ce livret avant d'y être autorisé(e).
- Ce livret contient tous les textes nécessaires à l'épreuve 1.
- Répondez à toutes les questions dans le livret de questions et réponses fourni.

CUADERNO DE TEXTOS – INSTRUCCIONES PARA LOS ALUMNOS

- No abra este cuaderno hasta que se lo autoricen.
- Este cuaderno contiene todos los textos para la prueba 1.
- Conteste todas las preguntas en el cuaderno de preguntas y respuestas.

Blank page
Page vierge
Página en blanco

TEKS A

Kemarau, Waspada Kebakaran

- ❶ Masyarakat dihimbau untuk mewaspadaai kemungkinan terjadinya musibah kebakaran pada musim kemarau. “Musim kemarau tidak hanya dapat menyebabkan terjadinya penyusutan pada sejumlah sumber mata air, suhu yang tinggi pada musim kemarau pun bisa mempercepat proses pembakaran. Oleh sebab itu, hendaknya masyarakat selalu meningkatkan kewaspadaan, dari ancaman kebakaran yang terjadi di sekitarnya,” kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum di ruang kerjanya.
- ❷ Ia menyebutkan, beberapa upaya untuk menghindari terjadinya kebakaran di antaranya dengan memeriksa perabotan rumah tangga yang menggunakan sumber energi listrik. Menghindarkan tumpukan penggunaan listrik dari satu sumber daya. Itu dimaksudkan agar tidak terjadi korsleting.
- ❸ Selanjutnya, masyarakat juga harus dapat memastikan penggunaan kompor gas di rumahnya benar-benar aman atau tidak terjadi kebocoran. Di samping itu, masyarakat juga harus terbiasa mematikan listrik pada perabotan rumah tangga yang tidak terlalu penting. Serta dapat memastikan kompor gas yang sudah digunakannya, benar-benar padam.



- ❹ “Dari beberapa kasus kabakaran rumah dan bangunan lainnya yang sudah kita tangani, pemicunya berasal dari korsleting listrik dan kebocoran gas. Hanya sebagian kecil saja, kebakaran yang terjadi di tengah masyarakat yang disebabkan dari tungku pembakaran tradisional. Itu, artinya penggunaan listrik dan kompor gas di masyakat sudah cukup dominan. Hanya saja pemakaiannya itu, harus diimbangi dengan pemahanan yang benar tentang penggunaannya,” terangnya.
- ❺ Guna membantu keselamatan masyarakat, pihaknya telah menginstruksikan kepada unit pemadam kebakaran yang ada di lingkup kerjanya, untuk selalu siaga selama 24 jam.

www.klik-galamedia.com (2012)

TEKS B

Angklung Gairahkan Pasar Malam Indonesia di Den Haag, Belanda

- 1 Kegiatan pelatihan angklung dan tari poco-poco memeriahkan acara Pasar Malam Indonesia (PMI) hari kedua yang diselenggarakan di Lapangan Malieveld, Den Haag, Belanda, Kamis (21/3).
- 2  Sekitar seratus pelajar, mahasiswa, serta warga setempat berbaur bersama warga Indonesia mengikuti pelajaran singkat memainkan Angklung, alat musik khas tanah Parahyangan, dengan panduan ibu-ibu Dharma Wanita KBRI Den Haag.
- 3 Sejumlah 120 alat Angklung yang terbagi dalam beragam nada dipegang masing-masing peserta dan dibunyikan sesuai dengan komando dirijen di atas panggung. Mereka berhasil memainkan 10 lagu, termasuk lagu *Bengawan Solo* yang membuat kagum peserta dari warga Belanda yang baru pertama kali memainkan angklung. Alat musik Angklung ini diakui PBB sebagai alat musik asli Indonesia pada tahun 2010.
- 4 Utami Wicaksono, dari Dharma Wanita KBRI Den Haag yang mengelola kursus latihan singkat setengah jam mengaku cukup puas, karena mereka bisa membawakan banyak lagu dengan iringan angklung yang harmonis sampai satu setengah jam. “Cukup puas saya, ada 10 lagu lebih yang berhasil dibawakan dan mereka cukup antusias,” katanya.
- 5 Hans Hijkmann, seorang mantan tentara Belanda yang sudah berumur 80 tahun, dan pernah dua tahun menjalani dinas militer di Indonesia itu sengaja datang untuk ikut memainkan musik angklung dan bermain poco-poco. “Saya pernah di Bandung dan pernah main angklung. Saya rasa ini musik yang eksotik dan tidak ada di negara lain,” katanya.
- 6  Sekelompok pelajar SD *Vuurvlinder* Den Haag juga antusias mengikuti kursus singkat angklung yang dilanjutkan dengan kursus tarian poco-poco. Namun bermain poco-poco cukup sulit, akhirnya mereka menari-nari dengan gerakan yang bebas dan tidak mengikuti peserta dari kalangan mahasiswa dan orang tua yang tampak lebih kompak.

- ⑦ Dubes Indonesia untuk Belanda Retno Marsudi yang hadir pada acara itu mengaku bahwa dua pelatihan itu merupakan hal yang baru dalam Pasar Malam Indonesia. “Selain rencana diskusi yang biasanya menghadirkan sejumlah politikus dari Indonesia yang menggambarkan kekuatan demokrasi di Indonesia, kita juga ingin memberikan nuansa lain. Di balik promosi wisata, produk Indonesia dan investasi, diadakan pelatihan dan seminar tentang perkembangan demokrasi di Indonesia,” katanya.
- ⑧ Pasar Malam Indonesia 2013 merupakan penyelenggaraan yang ke empat kali dan menjadi ajang promosi terpadu dan komprehensif Indonesia di bidang perdagangan, pariwisata, investasi, promosi kekayaan seni budaya dan kuliner Indonesia kepada publik Belanda khususnya dan Eropa secara luas.
- ⑨ Sebelumnya, Menteri Luar Negeri Belanda Frans Timmermans dalam sambutan pembukaan, Rabu (20/3) malam menyatakan kekagumannya atas penyelenggaraan Pasar Malam Indonesia.

www.antaraneews.com (2013)

TEKS C

Perbandingan Blogger Wanita dan Pria di BloggerNusantara adalah 3:1



- 1 Jumlah blogger yang hadir di acara bloggernusantara memang sangat luar biasa. Bayangkan saja, ada 1300 blogger. Tapi, apakah kalian tahu berapa banyak blogger wanita yang hadir? Nggak usah dihitung, tapi perbandingannya saja. Hasil riset di lapangan waktu acara tersebut, saya menemukan sejumlah data-data yang sangat memilukan. Mengapa? Karena jumlah blogger wanita tidaklah begitu banyak. Dan alhasil, saya sedikit kecewa karena tidak menemukan yang cakep.
- 2 Sebelum mengarah ke tema ini, saya ingin beritahu sedikit info, banyak blogger wanita yang bertemakan fashion sering nangkring di majalah wanita khususnya fashion. Seperti seleb, wajah dan gaya style mereka begitu sangat menggoda. Bukan karena cantik, tapi kok bisa yah mereka nampang di sana. Apa karena mereka ini ngeblognya khusus atau karena mereka memiliki pertemanan dengan agen-agen pencari blogger fashion atau juga karena mereka adalah satu gank? Entahlah yang mana saja.
- 3 Tapi anehnya nih, saat acara bloggernusantara, yang ngaku blogger di sebuah majalah, kok mereka nggak ada satupun yang datang. Sekali lagi, status blogger seleb menjadi topik yang menarik jika dikaitkan. Huzz... jangan berprasangka buruk dulu. Siapa tahu mereka sibuk, kerja, sekolah atau lainnnya.
- 4 Kembali ke topik, jika mengaitkan dengan blogger majalah fashion, saya sebut gitu aja yah, pasti banyak blogger wanita yang terinspirasi untuk menjadi blogger. Siapa yang nggak ingin tampangnya masuk majalah dan dibicarakan mengenai karya mereka dalam berbusana. Tiba-tiba terkenal dan menjadi blogger berduit.
- 5 Nah, jika blogger bisa menjadi penggerak ekonomi wanita tentu di ajang bloggernusantara, saya bisa memastikan bahwa blogger wanita cukup banyak. Tapi ini tidak. Perbandingan yang saya temukan hanya sekitar 3 banding 1. Tiga disini untuk pria dan satu untuk wanita.
- 6 Saya hanya sembarangan memberikan infonya. Percaya syukur nggak juga nggak apa. Yang jelas, saat saya bertanya pada beberapa orang, sependapat dengan apa yang saya katakan. Mulai dari blogger pria dan blogger wanita. Bagaimana ya jika dibalik? Entahlah, saya masuk kateogri blogger mana? Haha...

- 7 **Kesimpulan**
Andaikan teman-teman blogger fashion yang ada di majalah bisa hadir di acara-acara kopdar tentu membuat mereka tidak sekedar eksis di majalah. Dan blogger wanita di seluruh Indonesia bisa lebih banyak lagi. Bukankah ada sebuah fakta mengatakan bahwa wanita lebih banyak daripada pria. Semoga, tulisan ini menjadi inspirasi bagi blogger wanita agar lebih tahu potensi mereka lebih berguna. Hehe... Dan untuk blogger pria, seperti saya, bisa menemukan sesuatu gitu.

<http://asmarie.blogdetik.com> (2011)

TEKS D

Kisah Uang Rp.*1000 dan Rp.100.000



- ❶ Sama-sama terbuat dari kertas, sama-sama dicetak dan diedarkan oleh dan dari Bank Indonesia. Pada saat bersamaan mereka keluar dan berpisah dari Bank dan beredar di masyarakat. Empat bulan kemudian mereka bertemu lagi secara tidak sengaja di dalam dompet seorang pemuda.
- ❷ Kemudian diantara kedua uang tersebut terjadilah percakapan, Rp.100.000 bertanya kepada yang Rp.1000 “kenapa badan kamu begitu lusuk, kotor dan bau amis?” Dijawablah olehnya “karena aku begitu keluar dari Bank langsung ditangan orang-orang bawahan, dari tukang becak, tukang sayur, penjual ikan dan di tangan pengemis”.
- ❸ Lalu Rp.1000 bertanya balik pd Rp.100.000 “kenapa kamu kelihatan begitu baru, rapi dan masih bersih?” Dijawabnya “karena begitu aku keluar dari Bank, langsung disambut perempuan cantik dan beredarnyapun di restoran mahal, di mall dan juga hotel-hotel berbintang serta keberadaanku selalu dijaga dan jarang keluar dari dompet”.
- ❹ Lalu Rp.1000 bertanya lagi “pernahkah engkau mampir di tempat ibadah?” Dijawablah oleh Rp.100.000 “belum pernah”. Rp.1000 pun berkata lagi, “ketahuilah, walaupun keadaanku seperti ini adanya, setiap jum’at aku selalu mampir di Masjid-Masjid, Minggu Gereja-Gereja, Wihara, Klenteng, Pure dan di tangan anak-anak yatim, bahkan aku selalu bersyukur kepada Tuhan karena aku tidak dipandang manusia bukan karena nilai tapi yang dipandang adalah sebuah manfaat”.
- ❺ Akhirnya menangislah uang Rp.100.000 karena merasa besar, hebat, tinggi tapi tidak begitu bermanfaat selama ini. Jadi bukan seberapa besar Anda, tapi seberapa bermanfaat penghasilan Anda itu.
- ❻ Kekayaan bukanlah untuk kesombongan. Semoga kita termasuk golongan orang-orang yang selalu mensyukuri nikmat dan memberi manfaat untuk semesta alam serta dijauhkan dari sifat sombong.

www.facebook.com (2012)

* Rp.: rupiah = mata uang Indonesia